

Deskripsi Pemilihan Karir Siswa

Adelin Tosubu¹, Maryam Rahim², Meiske Puluhulawa³

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

Email: adeltosubu@gmail.com

Diterima: 5 Agustus 2023

Disetujui: 15 November 2023

Dipublikasi: 1 April 2024

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan pemilihan karir siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Telaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemilihan karir siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Telaga. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Telaga yang berjumlah 30 siswa sedangkan pengambilan sampel penelitian dengan teknik *total sampling* berjumlah 30 siswa dan teknik analisis data menggunakan analisis persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dengan analisis persentase menunjukkan bahwa dari pemilihan karir siswa dengan indikator pemahaman diri dengan persentase 71% berada pada kategori rendah, pemahaman dunia kerja dengan persentase 56% berada pada kategori sangat rendah, perencanaan karir dengan persentase 60% berada pada kategori sangat rendah, pemilihan karir dengan persentase 77% pada kategori sedang, dan keputusan karir dengan persentase 76% pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan karir siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Telaga 68% pada kategori rendah.

Kata Kunci: Deskripsi, Pemilihan Karir, Perencanaan Karir

Abstract

This research employs quantitative descriptive that describes the career choices of students in XI grade of IPA (Natural Science) 5 at SMA Negeri 1 Telaga. This research aims to determine students career choices in XI grade of IPA (Natural Science) 5 at SMA Negeri 1 Telaga. The population in this research consists of 30 students in XI grade of IPA (Natural Science) 5 at SMA Negeri 1 Telaga, and the sampling technique employs a total sampling method with a sample size of 30 students. The data are analyzed using Percentage analysis. The results indicate that the career choices of students based on the indicators of self- understanding have a percentage of 71% in the low category; understanding of the working world has a percentage of 56% in the very low category; career planning has a percentage of 60% in the very low category; career choice has a percentage of 77% in the moderate category, and career decision has a percentage of 76% in the moderate category. This indicates that the career choices of students in XI grade of IPA (Natural Science) 5 at SMA Negeri 1 Telaga are 68% in the low category.

Keywords: Description, Career Selection, Career Planning

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2024 by Adelin Tosubu, Maryam Rahim, Meiske Puluhulawa

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki persaingan dalam menuntun seseorang menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas dalam dunia kerja. Salah satu upaya untuk dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas tentunya melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya saling mentransfer pengetahuan, tetapi di

dalam Pendidikan juga dapat mempersiapkan siswa dalam perencanaan pilihan karir setelah lulus SMA ataupun perguruan tinggi nanti. Karir dalam kehidupan seseorang merupakan sesuatu yang dipelajari dan ditekuni yang bertujuan untuk kehidupan selanjutnya.

Pemilihan karir tidak hanya diberlakukan saat seseorang sudah beranjak dewasa, tetapi pengenalan dalam pilihan karir sudah mulai diterapkan sejak dini. Tetapi masih sedikit orang yang paham tentang kalimat pilihan karir tersebut. Padahal karir mempunyai peranan penting dalam berkelanjutannya kehidupan seseorang sehingga perlu direncanakan sejak dini. Sementara itu masih banyak individu Ketika dewasa masih merasa kurang dengan pekerjaannya. Individu ini cenderung hanya semata-mata melakukan pekerjaannya untuk menafkahi dirinya sendiri tanpa memikirkan peningkatan dari potensi yang dimiliki. Maka dari itu pilihan karir alangkah baiknya diterapkan sejak dini agar dapat mencegah ketidaksesuaian antara pekerjaan dan minat serta kemampuan individu.

Menurut Ahmadi (dalam Arnita 2018: 20) orang tua memiliki pengaruh tingkah laku, dan pengalaman anaknya. Perbedaan pengaruh orang tua memiliki persepsi seorang anak mengikuti jejak orang tua dalam pemilihan karirnya. Pengaruh orang tua sangat tinggi bagi anaknya karena anak mendapatkan Pendidikan dini dan menjadi perilaku yang baik apabila anak melihat tingkah laku orang tua dengan baik. Setiap siswa dalam masa akhir sekolah tentu akan melanjutkan ke perguruan tinggi, tentu dalam berkarir individu memerlukan persiapan untuk merencanakan karir yang diinginkan, maka dari itu perlu untuk merencanakan karir dimasa mendatang sesuai potensi diri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Juni 2022 di SMA Negeri 1 Telaga tentang pemilihan karir bahwa terdapat siswa yang bersekolah belum bisa memilih karir yang diinginkan, Siswa masih belum bisa mempertimbangkan karir yang diinginkan sesuai minat dan bakatnya, siswa masih belum konsisten dalam pilihan karir yang diinginkan karena pengaruh dari lingkungannya. Terdapat 30 siswa kelas XI IPA 5 yang masih belum dapat memilih karir sesuai keinginan pribadi karena masih sering terpengaruhi oleh teman sebaya dan memiliki ketakutan akan kegagalan di masa mendatang. Dalam hal ini Menurut Tenenbaum (dalam Putri 2021: 1670) kesenjangan yang terjadi sesungguhnya saat sekarang ini banyak ditemukan siswa memilih karir masa depannya tidak sesuai dengan kepribadiannya yang ada pada dirinya, dimana ia hanya asal- asalan dalam memilih karirnya.

Pilihan karir pada dasarnya merupakan sikap dan kompetensi individu dalam menentukan keputusan karir yang ditunjang oleh factor kognitif dengan meningkatkan pengetahuan dan keahlian. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai “Deskripsi pemilihan karir siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Telaga”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan tentang “deskripsi pemilihan karir siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Telaga”. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Desember – Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 di SMAN 1 Telaga yang

berjumlah 30 orang. Anggota sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik angket sebagai teknik utama yang digunakan.

Sebelum menyusun tes (angket), terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Kemudian mulai menyusun pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumen tersebut dan melakukan uji coba. Uji coba ini dimaksudkan untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas dari tes (angket) yang telah dibuat. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel dan dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tujuannya untuk mengukur pernyataan yang ada dalam instrumen atau pernyataan dianggap sah jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen menggunakan metode Alpha guna mengetahui butir pernyataan reliable atau tidak.

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis presentase, analisis dilakukan dengan melihat sebaran angket dari responden. Hal ini sebaran angket tersebut kemudian dipersentase dengan menggunakan table frekuensi (persentase).

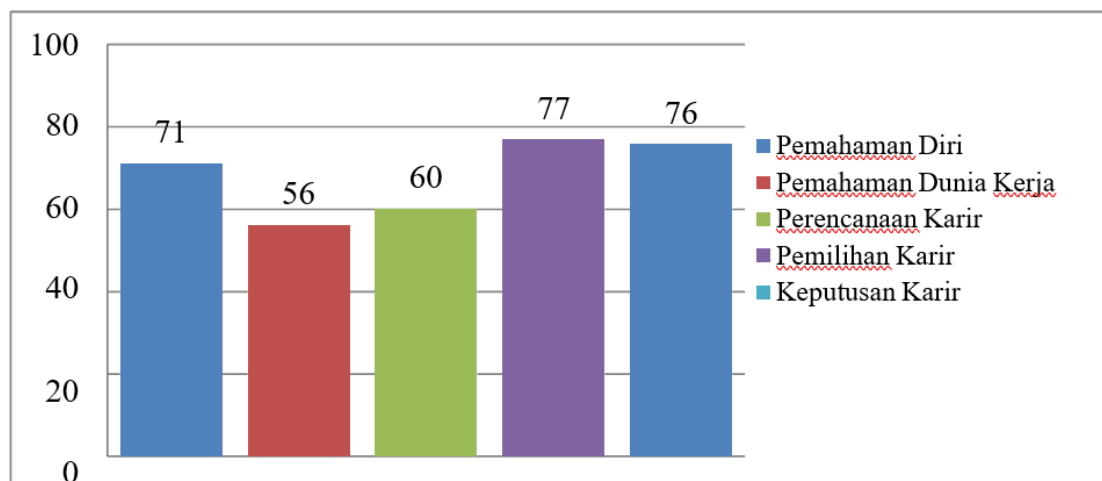
HASIL TEMUAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebaran angket selanjutnya akan diolah dengan menggunakan teknik analisis presentase. Adapun indikator yang akan diolah dengan teknik analisis presentase adalah pemilihan karir yaitu (a) Pemahaman Diri, (b) Pemahaman Dunia Kerja, (c) Perencanaan Karir, (d) Pemilihan Karir, (e) Keputusan Karir. Hasil pengolahan data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk table sebagai berikut.

Berikut tabel rekapitulasi Pemilihan Karir Siswa kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 1 Telaga sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Persentase indikator
Pemilihan Karir Siswa	Pemahaman Diri	71%
	Pemahaman Dunia Kerja	56%
	Perencanaan Karir	60%
	Pemilihan Karir	77%
	Keputusan Karir	76%
	Rata-rata	68%

Perolehan data rekapitulasi rekapitulasi Pemilihan Karir Siswa kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 1 Telaga dijabarkan pada diagram berikut :



Grafik 4.2 Rekapitulasi Pemilihan Karir Siswa kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 1 Telaga

Berdasarkan table dan grafik 4.2 tentang rekapitulasi pemilihan karir siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Telaga diperoleh persentase pemilihan karir siswa bahwa pada item pertama memperoleh persentase sebesar 71% pemahaman diri, item kedua memperoleh persentase sebesar 56% pemahaman dunia kerja, item ketiga menunjukkan bahwa sebagian besar 60% perencanaan karir, item keempat menunjukkan bahwa sebagian besar 77% pemilihan karir, dan item kelima menunjukkan bahwa sebagian besar 76% keputusan karir. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan karir siswa kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 1 Telaga memperoleh persentase 68% dengan kategori rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas yang menggambarkan deskripsi pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan membagi angket pemilihan karir siswa dengan 5 indikator yaitu: (a) Pemahaman diri, (b) Pemahaman dunia kerja, (c) Perencanaan karir, (d) Pemilihan karir, (e) Keputusan karir. Indikator pemahaman diri dengan jumlah presentase 71% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga memiliki pemilihan karir yang rendah khususnya pada tingkat pemahaman diri mereka masih dalam kategori rendah. Menurut Santrock (dalam Suryani, 2017: 189) pemahaman diri adalah “gambaran kognitif remaja mengenai dirinya, substansi dan isi dari konsepsi diri remaja”. Artinya pemahaman diri merupakan gambaran yang dimiliki diri individu tentang dirinya yang dibentuk dari pengalaman melalui interaksi, dengan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memiliki pemahan tentang diri agar dapat dengan mudah mengetahui kemampuan yang dimiliki dari berbagai sudut pandang.

Indikator pemahaman dunia kerja dengan jumlah presentase 56% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga memiliki pemilihan karir yang sangat rendah khususnya pada tingkat pemahaman dunia kerja mereka masih dalam kategori sangat rendah. Menurut Winkel dan Hastuti (dalam Kusnaeni, 2016: 18) informasi tentang dunia kerja yang mencakup semua data mengenai tahap dan jenis jabatan, system klasifikasi jabatan dan prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan jenis/corak pekerjaan tertentu. Artinya pemahaman dunia kerja membahas mengenai pekerjaan,

jabatan atau karir, dan bertujuan membantu individu memperoleh pemahaman dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memiliki pemahaman tentang dunia kerja agar dapat dengan mudah memperoleh informasi dunia kerja.

Indicator perencanaan karir dengan jumlah presentase 60% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga memiliki pemilihan karir yang sangat rendah khususnya pada tingkat perencanaan karir mereka masih dalam kategori sangat rendah. Menurut Supriatna (Massie., dkk, 2015) perencanaan karir adalah aktivitas peserta didik yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Artinya perencanaan karir focus pada pekerjaan/karir dan memilih karir yang memberikan kemajuan pada individu. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memiliki perencanaan karir agar individu dapat focus pada karir yang dipilih untuk masa depan.

Indicator pemilihan karir dengan jumlah presentase 77% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga memiliki pemilihan karir yang sedang khususnya pada tingkat pemilihan karir mereka masih dalam kategori sedang. Menurut Super (Nufus, 2017) pemilihan karir adalah suatu usaha merealisasikan konsep diri seseorang. Dalam arti, pemilihan karir merupakan karir yang dipilih dengan dasar karakter, nilai, bakat, dan minat seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pemilihan karir untuk kepentingan dalam masa depan.

Indicator keputusan karir dengan jumlah presentase 76% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga memiliki pemilihan karir yang sedang khususnya pada tingkat keputusan karir mereka masih dalam kategori sedang. Menurut Tolbert (Widyastuti, 2013) pengambilan keputusan karir adalah suatu proses sistematis dimana berbagai data digunakan dan dianalisis atas dasar prosedur- prosedur yang eksplisit, dan hasil-hasilnya dievaluasi sesuai dengan yang diinginkan. Artinya keputusan karir merupakan pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung dan relevan dengan karir masa depan individu. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan karir menentukan pilihan karir dimasa depan.

Disisi lain penelitian ini dapat diperkuat dengan penelitian yang terdahulu dan revelan yakni penelitian Safitri., Kiswantoro., dan Zamroni (2020) bahwa gambaran pemilihan karir siswa dilihat dari rata-rata persentase adalah 81% berada pada kategori tinggi. Adapun penelitian lain yang memperkuat hasil penelitian ini yakni menurut Hadisti dan Safitri (2022) bahwa gambaran pemilihan karir siswa dilihat dari rata-rata persentase adalah 66,3% berada pada kategori sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga memiliki persentase sebesar 68% yang berarti berada pada kategori rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian di siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Telaga, dapat disimpulkan pemilihan karir siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Telaga yang terdiri dari lima indikator yaitu pemahaman diri dengan persentase 71% berada pada kategori rendah, pemahaman dunia kerja dengan persentase 56% berada pada kategori sangat rendah, perencanaan karir dengan persentase 60% berada pada kategori sangat rendah, pemilihan karir dengan persentase 77% berada pada kategori sedang, dan keputusan karir dengan persentase 76% berada pada kategori sedang. Dengan jumlah rata-rata 68% pada

kategori rendah. Pemilihan karir siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Telaga berada di kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka data ini bisa digunakan sebagai dasar memahami bentuk pemilihan karir pada siswa dan dapat diharapkan adanya tindak lanjut, dan penelitian ini bisa dipakai untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2)
- Kusnaeni, Y., & Martono, S. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Massie, R. (2015). Pengaruh perencanaan karir, pelatihan dan Pengembangan karir terhadap kinerja pegawai pada museum negeri provinsi sulawesi utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Nufus, Azizatul. "Faktor penentu pemilihan karir siswa SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 3(3)
- Pautina, A.R., W, Pratiwi., dan M.R, Pautina. (2022). "Efektifitas Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Inklusi di TK Damhil DWP UNG". *Jambura Early Childhood Education Journal* 4(1): 64-74
- Pautina, A.R., I, Usman., M.R, Pautina. (2022). "Resiliensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo di Masa Pandemi Covid-19". *PEDAGOGIKA* 13(1): 16-23
- Pautina, M.R. (2020). "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Harga Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Gorontalo". *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*. 1(1): 8 – 13.
- Pautina, M.R dan M.R, Djibrin. (2021). The Relationship Between Spiritual Intelligence and Empathy of Students. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. 4 (3). 167 – 174.
- Pautina, M.R., Korompot, S., dan I, Usman. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Antisipasi Potensi Banjir Dengan Cara Pengolahan Lahan dan Lingkungan Bagi Masyarakat Desa Milango. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*. 11 (1).
- Puluhulawa, M., Djibrin, M. R., & Pautina, M. R. 2017. Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengaruhnya terhadap Self-Esteem Siswa. In *Procceding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling*. P. 301-310.
- Putri, I. E., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4)

Deskripsi Pemilihan Karir Siswa

- Adelin Tosubu, Maryam Rahim, Meiske Puluhulawa

- Rahim, M., W, Hulukati., dan T, Wantu. 2021. Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo). *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 7 (3).
- Safitri, E. , Kiswanto, A., Zamroni, E. 2020. Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 3(1)
- Suryani, O. I., & Gunawan, I. M. (2018). Hubungan pemahaman diri dengan sikap percaya diri Pada siswa kelas VIII SMPN 7 Woja. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 4(2).
- Tuasikal, J.M.S., R, Madina., M.R, Pautina., dan S, Korompot. (2021). Pengembangan Instrumen Remaja dalam Membina Hubungan (Handling Relationships) Berbasis Komputer. *SJGC: Student Journal of Guidance and Counseling*. 1 (1). 1-9.